

**TEKNIK PENGENDALIAN HAMA TIKUS SAWAH (*Rattus argentiventer*) PADA TANAMAN PADI DI UPTD BALAI BENIH PADI DAN PALAWIJA PROVINSI JAWA BARAT**

**Oleh**

**SILVIA MAHARANI**

**ABSTRAK**

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan penting bagi seluruh penduduk Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil padi adalah prevalensi tikus sawah. Tikus padi (*Rattus argentiver*) merupakan hama utama tanaman padi di sebagian besar wilayah Indonesia. Akibatnya tikus menjadi hama yang merusak tanaman pertanian, misalnya merusak pembibitan hingga tersedia selama penyimpanan. Parasit pada tikus sulit dikendalikan karena tikus sangat mudah beradaptasi dan bereproduksi. Kesuburan tikus dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas makanan yang tersedia. Ada banyak cara untuk mengendalikan hama tikus, seperti sanitasi, modifikasi tanaman, penanaman massal, musuh alami, gropyokan, sistem penghalang, pakan dan pelapisan belerang. Pengendalian pengomposan belerang terutama dilakukan oleh petani di Palawija dan Pusat Benih Padi di Jawa Barat. Karena dapat mencegah populasi hama di sawah.

**Kata kunci: Tikus sawah, pengemposan belerang, tanaman padi.**